

**PENGARUH KOMBINASI AROMATERAPI *PEPPERMINT* DAN
MOBILISASI DINI PASIF TERHADAP *NAUSEA VOMITING*
POST GENERAL ANESTESI DI RSUD DR. SOEDONO
MADIUN PROVINSI JAWA TIMUR**

Cindy Tyas Prasdina Wardaningrum
Marsaid, S.Kep., Ns., M.Kep.
Nurul Hidayah, S.Kep., Ns., M.Kep.

ABSTRAK

Mual muntah post operasi dianggap sebagai efek samping ringan pasca operasi. Kondisi *Nausea Vomiting Post General Anestesi* apabila dibiarkan, dapat menyebabkan komplikasi. Fenomena saat ini masih belum banyak yang menggunakan kombinasi aromaterapi *peppermint* dan mobilisasi dini pasif. Tujuan penelitian adalah mengetahui pengaruh kombinasi aromaterapi *peppermint* dan mobilisasi dini pasif terhadap *nausea vomiting* post general anestesi di RSUD dr. Soedono Madiun Provinsi Jawa Timur. Kebaruan penelitian pada aspek kombinatif aromaterapi *peppermint* dan mobilisasi dini pasif. Desain penelitian adalah *Quasi Experimental pre test* dan *post test control group*. Jumlah sampel penelitian 36 responden. Intervensi yang diberikan adalah kombinasi aromaterapi *peppermint* dan mobilisasi dini pasif. Mual muntah diukur menggunakan instrumen RINVR. Analisis menggunakan uji *bivariat* uji t berpasangan. Hasil penelitian *nausea vomiting post general anestesi* sebelum intervensi sebanyak 13 (72%) responden mual muntah berat dan setelah intervensi turun menjadi 7 (%) responden mual muntah sedang. Terdapat pengaruh kombinasi aromaterapi *peppermint* dan mobilisasi dini pasif terhadap *Nausea Vomiting Post General Anestesi* di RSUD dr. Soedono Madiun dengan nilai *p* value 0,008. Hal ini menunjukkan pasien *nausea vomiting post general anestesi* setelah diberikan intervensi, tingkat mual muntahnya berkurang. Diharapkan tenaga kesehatan memberikan intervensi menggunakan kombinasi aromaterapi *peppermint* dan mobilisasi dini pasif untuk mengurangi mual muntah pasien post general anestesi.

Kata Kunci: Aromaterapi *Peppermint*, Mobilisasi Dini, *Nausea Vomiting Post General Anestesi*